

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan semakin maraknya gejala globalisasi dalam berbagai bidang kehidupan, tidak dapat terelakkan bahwa pesatnya dunia usaha juga akan meningkat. Dalam menghadapi persaingan yang semakin meningkat tersebut perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan komperatif dan kompetitif yang maksimal dibanding dengan perusahaan sejenis, seperti keunggulan dibidang pelayanan, sumber daya yang berkualitas, manajemen yang baik, teknologi yang maju dan yang terpenting adalah pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif, sehingga perusahaan tidak hanya mampu bertahan namun dapat bertumbuh dalam pasar global.

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila kinerja perusahaan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus untuk manajemen. Dalam hal ini kinerja perusahaan merupakan persoalan yang kompleks dan sulit karena menyangkut persoalan efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan dan juga berkaitan dengan nilai serta kemandirian dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan dari pihak ketiga (ekstern).

Penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara menilai kondisi keuangan perusahaan yang dapat diketahui dari laporan keuangan

perusahaan yang bersangkutan baik itu berupa laporan keuangan jangka pendek maupun laporan keuangan jangka panjang

Secara umum laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk memperoleh gambaran perkembangan suatu perusahaan terdiri dari:

1. Laporan neraca (Balance Sheet)

yaitu tingkatan posisi atau keadaan keuangan perusahaan yang menunjukkan aktiva, kewajiban, dan ekuitas atau modal pada suatu saat tertentu. Neraca disebut juga laporan kondisi keuangan atau laporan posisi keuangan yang harus selalu seimbang.

2. Laporan Rugi Laba

yaitu menunjukkan penghasilan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan sehingga mencerminkan perusahaan dalam keadaan laba rugi pada periode tertentu.

3. Laporan lainnya

yaitu laporan yang sifatnya melengkapi laporan neraca atau rugi laba, seperti:

➤ Laporan perubahan modal

yaitu laporan yang menunjukkan sebab terjadinya perubahan jumlah modal suatu perusahaan pada awal dan akhir tahun.

➤ Laporan sumber dan penggunaan dana

yaitu laporan yang menunjukkan penggunaan dana dan sumber dana.

Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedang analisa terhadap

laporan rugi laba akan memberi gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan (Munawir,1992,1).

Ada banyak teknik analisis terhadap laporan keuangan, salah satunya adalah analisa rasio seperti yang akan digunakan oleh penulis sebagai alat analisa laporan keuangan. Dengan menggunakan analisis rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan atau profitability perusahaan (Munawir,1992,65).

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila prestasi perusahaan tersebut meningkat dari tahun ke tahun. Prestasi perusahaan itu sendiri adalah hasil dari banyak kepentingan individual yang dibuat secara terus menerus untuk menjadi penilaian prestasi ini akan berarti jika dilihat dari sudut pandang kelompok utama yang berkepentingan atas keberhasilan perusahaan, yaitu dari sudut pandang manajemen, pemilik perusahaan, pemberi pinjaman, organisasi buruh, pemerintah dan kelompok lain dalam masyarakat.

Dalam menganalisis laporan keuangan sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan dan menganalisa dua atau lebih periode dari laporan keuangan tersebut, hal ini dimaksudkan agar kita dapat mengetahui kelemahan dari perusahaan serta hasil-hasil yang telah dianggap cukup baik, hasil dari analisa tersebut sangat penting artinya untuk pengambilan kepentingan di masa yang akan datang.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, diketahui bahwa penilaian prestasi perusahaan dapat diukur dengan menggunakan analisa rasio. Oleh karena itu, penulis dalam skripsi ini akan membahas lebih lanjut mengenai Judul:

“Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Menilai Kinerja di PT.X Bandung”

1.2 Identifikasi Masalah

Analisis laporan keuangan merupakan tehnik analisis keuangan yang mempelajari hubungan-hubungan dan kecenderungan untuk menentukan posisi.keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan penilaian kinerja perusahaan dilihat dari berbagai pihak yang berkepentingan dalam keberhasilan perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan hal ini, maka masalah-masalah yang akan dibahas oleh penulis skripsi ini adalah :

1. Bagaimana posisi keuangan perusahaan selama tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 dengan menggunakan rasio keuangan?
2. Bagaimana kinerja perusahaan ditinjau dari berbagai segi yang berhubungan dengan analisis rasio?
3. Apakah kinerja perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan berdasarkan perhitungan rasio keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis mengadakan penelitian dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan yang terjadi pada tahun 2001 sampai tahun 2003 dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

2. Untuk mengetahui kinerja perusahaan ditinjau dari beberapa segi yang berhubungan dengan analisis rasio.
3. Untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memperoleh data dan informasi yang objektif sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan peningkatan kinerja perusahaan yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan yang membutuhkannya. Pihak-pihak ini adalah :

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dengan memberikan informasi mengenai perusahaan itu sendiri yang dilihat dari data-data yang tertera pada laporan keuangan perusahaan yang sudah dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan sehingga hasilnya akan dapat dipakai oleh pihak manajemen sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

2. Penulis

Hasil penelitian ini dapat membantu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang ekonomi, manajemen, khususnya mata kuliah manajemen keuangan dalam penggunaan analisis rasio keuangan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan pada masa yang akan datang dengan

menerapkan teori-teori yang telah diperoleh mahasiswa di dalam perkuliahan pada pelaksanaan usaha perusahaan yang sebenarnya.

3. Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan dibidang keuangan yang mungkin bermanfaat. Bagi para pengamat ekonomi, diharapkan hasil dari penelitian yang sangat mendasar ini dapat diaplikasikan lebih lanjut.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam mengamati dan meneliti aspek keuangan suatu perusahaan, serta untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan suatu perusahaan, baik kinerja maupun efesiensinya, perlu dilakukan interpretasi dan analisa terhadap data laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dimana data ini tercermin dari laporan keuangan.

Untuk menganalisa laporan keuangan suatu perusahaan perlu ditinjau dari tingkat labanya yang diperoleh, besarnya sumber dana yang tersedia, keefektifan perusahaan dalam mengelola dana dan juga penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya jangka pendek maupun hutang-hutangnya jangka panjang.

Menurut Marwin dalam bukunya menyatakan bahwa, *“Analisis Rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari posisi-posisi tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.”*

Untuk itu 4 macam analisis yang digunakan, yaitu :

1. Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya.

2. Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio)

Untuk mengukur sampai sejauh mana aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pinjaman.

3. Rasio Aktivitas (Activity Ratio)

Untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya.

4. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)

Untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada suatu periode tertentu.

Selain menggunakan analisis rasio dapat pula digunakan tehnik analisis lain yakni analisis statistic (statistic analysis) untuk melihat seberapa jauh penyimpangan rasio perusahaan dari standar rasio historis perusahaan yang bersangkutan. Standar rasio historis perusahaan tersebut dapat digunakan sebagai awal untuk memproyeksikan laporan keuangan perusahaan tersebut untuk masa yang akan datang. Proyeksi laporan keuangan merupakan salah satu laporan yang paling banyak digunakan untuk membuat taksiran secara cepat.

Setiap analisis mempunyai tujuan yang menentukan titik berat atau perbedaan penekanan yang sesuai dengan tujuannya. Dalam hal ini rasio yang dipergunakan untuk menganalisis laporan keuangan disesuaikan dengan tujuan

laporan keuangan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dilihat dari sudut pandang manajemen.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif analisis. Metode ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan perusahaan berdasarkan data-data yang ada.

Data yang diperoleh dari objek penelitian berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan cara membaca literatur-literatur untuk dapat memperoleh landasan teori bagi permasalahan yang sedang diteliti.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

- Menhubungi pimpinan perusahaan dan manajer keuangan untuk meminta izin apakah penulis diperbolehkan melakukan penelitian tentang masalah keuangan perusahaan tersebut.
- Sebagai persiapan untuk penelitian langsung ke perusahaan, penulis menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.
- Dari penelitian ke perusahaan diperoleh laporan keuangan yang merupakan data kuantitatif. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pimpinan dan manajer keuangan

- Data dan keterangan yang diperoleh akan dianalisa berdasarkan teori-teori yang sudah dipelajari, yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio leverage atau solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.
 - Akhirnya penulis menarik kesimpulan dari masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan dan mencoba memberikan saran-saran untuk pemecahan masalah tersebut sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan penulis.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*), merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau mendatangi objek yang diteliti secara langsung. Data yang diperoleh adalah data primer yang didapat melalui:
- Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung jalannya sistem prosedur penjualan yang diterapkan perusahaan.
 - Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan personil yang berwenang memberikan dan menjelaskan data yang dibutuhkan dengan masalah yang diajukan penulis.
 - Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan meneliti data dan catatan-catatan dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

1.7 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT “ X ” yang bergerak di bidang industri tekstil, yang berlokasi di jalan sudirman Bandung. Penelitian dilakukan mulai Agustus sampai selesai.